

**STUDI LITERATUR  
GAMBARAN ASAM URAT  
PADA PENDERITA OBESITAS DAN NON OBESITAS**

**Karya Tulis Ilmiah**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan  
Diploma III Analis Kesehatan

**Oleh:**

**Arlin Fuji Damayanti**

**20117050**



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA  
2020**

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN ASAM URAT PADA PENDERITA OBESITAS DAN NON OBESITAS**

**Arlin Fuji Damayanti, Rianti Nurpalah, Lisna N**

Program Studi DIII Analisis Kesehatan, StiKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Asam urat sebagai produk akhir katabolisme purin yang disintesis terutama di hati dan diekskresikan melalui saluran kemih. Hiperurisemia merupakan peningkatan kadar asam urat sebagai hasil akhir dari metabolisme purin dan komponen asam nukleat serta penghasil energi di dalam inti sel. Berat badan yang berlebih sering dihubungkan dengan peningkatan kadar asam urat serum serta diduga menjadi salah satu faktor risiko terjadinya hiperurisemia. Obesitas menyebabkan peningkatan kadar leptin dalam tubuh. Leptin disekresi pada jaringan adiposit dan berfungsi mengontrol nafsu makan serta mengatur proses pembakaran lemak dalam tubuh, sehingga apabila kelaparan akan menurunkan konsentrasi dari leptin. Kadar leptin yang meningkat pada orang yang mempunyai berat badan berlebih dapat menyebabkan resistensi leptin. Apabila resistensi leptin terjadi pada ginjal dapat menyebabkan gangguan diuresis berupa retensi urin. Retensi urin inilah yang menyebabkan gangguan pengeluaran asam urat melalui urin, sehingga kadar asam urat dalam darah meningkat. Hasil studi literatur yang dikumpulkan dari beberapa hasil penelitian gambaran kadar asam urat pada obesitas dan non- obesitas. Pada kelompok obesitas didapatkan kadar asam urat yang lebih tinggi daripada kelompok non-obesitas tetapi pada kelompok non obesitas tidak selalu memiliki kadar asam urat normal hal ini disebabkan karena adanya faktor genetik yang berperan dalam peningkatan kadar asam urat, diantaranya kurangnya aktivitas fisik dan mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi purin.

**Kata Kunci :** Asam urat, obesitas, non obesitas.

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF URIC ACID LEVELS IN OBESE AND NON OBESE PATIENS**

Uric acid as the end product of purine catabolism is synthesized mainly in the liver and excreted through the urinary tract. Hyperuricemia is an increase in uric acid levels. Leptin is secreted in adipocyte tissue and functions to control appetite and regulate the process of burning fat in the body, so that if hunger will reduce the concentration of leptin. Increased leptin levels in people who are overweight can cause leptin resistance. If leptin resistance occurs in the kidneys, it can cause diuresis in the form of urine retention. This urinary retention causes disruption of uric acid secretion through the urine, so the uric acid level in the blood increases. The results of these reviewers have gathered some research results illustrating uric acid levels in obesity and non-obesity. In the obese group, uric acid levels were higher than the non-obese group, but the non-obese group did not always have normal uric acid levels due to genetic factors that play a role in increasing uric acid levels, lack of physical activity and consuming foods containing high purines as a result of the metabolism of purines and components of nucleic acids and energy producers in the cell nucleus. Excessive body weight is often associated with an increase in serum uric acid levels and is thought to be one of the risk factors for hyperuricemia. Obesity causes an increase in leptin levels in the body.

**Keywords:** Gout, obesity, non obesity.